PENGGUNAAN METODE *SCRAMBLE* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR PESERTA DIDIK DI KELAS III SD MUHAMMADIYAH 2 LIMBOTO TEMA 1 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP SUBTEMA 4 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN TUMBUHAN

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

SALMA B. KATILI
NIM. F01418022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat: Jl. Prof.Dr.H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Web: http://umgo.ac.id Email: info@umgo.ac.id Telp/Fax (0435)881135

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	: Penggunaan Metode *Scramble* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Peserta Didik Di Kelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 4 Pertumbuhan Dan Perkembangan Tumbuhan
Nama	: Salma B. Katili
NIM	: F01418022
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui Nama Pembimbing dicantumkan dalam Artikel tersebut dan Menyetujui untuk dimuat pada Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof.Dr.Ansar, M.Si	Hendra Saputra S. Adiko, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0014116107	NIDN : 0905098301

Mengetahui

Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0916078502

Penggunaan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Peserta Didik di Kelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 4 Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan

Salma B. Katili[1], Ansar[2], Hendra Saputra S. Adiko[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96181
Email : slmakatili@gmail.com[1] ansar@ung.ac.id[2],
hendraadiko@umgo.ac.id [3]

Abstract

SALMA B. KATILI. Classroom Action Research, the Use of the Scramble Method in Improving Students' Fluent Reading Ability in Class III SD Muhammadiyah 2 Limboto (Theme 1 Growth and Development of Living Things Sub-theme 4 Growth and Development of Plants). Supervised by ANSAR as chairman and HENDRA SAPUTRA S. ADIKO as member.

The problem of this research is whether using the scramble method can improve students' reading fluency in class III SD Muhammadiyah 2 Limboto Theme 1 Growth and Development of Living Things Sub-theme 4 Growth and Development of Plants. This research aims to improve students' fluency in reading through the scramble method. This type of research is Classroom Action Research. In the initial observation that was completed, there were 4 students 33%. After the action in cycle I increased to 8 students who completed 66%, who had not completed 4 students or 34%. Implementation of cycle II which was completed increased by 10 students or 83% and which had not been completed by 2 students or 17%. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that using the scramble method can improve students' reading fluency in class III SD Muhammadiyah 2 Limboto Theme 1 Growth and Development of Living Things Sub-theme 4 Plant Growth and Development.

Keywords: Scramble Method, Student's "Fluent" Reading Ability.

ABSTRAK

SALMA B. KATILI. Penelitian Tindakan Kelas, Penggunaan Metode *Scramble* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Peserta Didik Di Kelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 4 Pertumbuhan Dan Perkembangan Tumbuhan. Dibimbing oleh ANSAR selaku ketua dan HENDRA SAPUTRA S. ADIKO selaku anggota.

Masalah dalam penelitian ini apakah dengan menggunakan metode *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 4 Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar peserta didik melalui metode *scramble*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pada observasi awal yang tuntas berjumlah 4 peserta didik 33%. Setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 8 peserta didik yang tuntas 66%, yang belum tuntas 4 peserta didik atau 34%. Pelaksanaan siklus II yang tuntas meningkat 10 peserta didik atau 83% dan yang belum tuntas 2 peserta didik atau 17%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui metode *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 4 Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan.

Kata kunci : Metode *Scramble,* Kemampuan Membaca "Lancar" Peserta didik.

PENDAHULUAN

Membaca lancar merupakan tahapan dalam proses belajar membaca bagi peserta didik sekolah dasar. Peserta didik belajar untuk menguasai kemampuan membaca, menguasai keterampilan membaca, dan memiliki pemahaman yang baik tentang isi bacaan. Oleh karena itu, pendidik perlu merancang pembelajaran sebagai membaca yang baik sehingga dapat mengembangkan kebiasaan membaca menjadi sesuatu yang menyenangkan. Membaca lancar pada hakekatnya adalah menguasai abjad, memahami gagasan yang ditulis, dan gagasan dalam membaca.

Pentingnya membaca lancar di sekolah dasar pada dasarnya dirancang untuk memungkinkan peserta didik menguasai abjad dan memahami apa yang tertulis. Jadi, proses membaca mengarah pada pemahaman, atau dapat dikatakan bahwa inti dari membaca adalah pemahaman. Membaca lancar menjadi penting karena jika seorang peserta didik tidak dapat membaca dengan lancar maka akan sulit bagi seorang peserta didik untuk melanjutkan ke kelas berikutnya, dan dengan semakin sulitnya kelas di kelas atas, jika seorang peserta didik dapat membaca dengan lancar maka menjadi lebih mudah bagi seorang peserta didik. untuk memahami materi, dengan mudah melanjutkan ke kelas berikutnya.

Kondisi ideal peserta didik kelas III: (a) sudah tawu huruf tapi belum lancar membaca, (b),sebagian peserta didik belum tau membaca, (c) kurang perhatian dari orang tua, (d) malas mengeja, (e)kesulitan memahami isi bacaan.

Berdasarkan pengamatan langsung dan wawancara dari pendidik bahwa fakta kemampuan peserta didik membaca lancar ini masih kurang, karena masih ada sebagian peserta didik yang belum tau membaca, belum lancar membaca, sebagian peserta didik belum tau huruf, dan ada peserta didik yang sudah tau huruf tapi belum lancar membaca.

Namun berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SD Muhammadiyah 2 Limboto di kelas III, jumlah peserta didik 12 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 7 perempuan. Dari jumlah keseluruhan peserta didik hanya 4 orang atau 33% hasil belajar peserta didik dalam kemampuan membaca lancar baik sedangkan 8 orang atau 67% hasil belajar peserta didik dalam kemampuan membaca lancar kurang, sehingga tidak mencapai nilai KKM 75. Hal ini disebabkan kemampuan membaca lancarnya masih kurang diantaranya peserta didik membaca dengan terbata-bata, peserta didik merasa ragu untuk melafalkan bacaannya dengan lancar, Pada saat membaca, volume suara peserta didik masih terdengar lirih, peserta didik merasa malu untuk membaca dengan keras karena takut salah membaca, serta pendidik kurang memahami metode pembelajaran yang cocok dengan perkembangan peserta didik, dan pembelajaran membaca kurang efektif. dengan data hasil observasi maka perlu sekali proses pembelajaran untuk ditingkatkan kualitasnya, agar peserta didik kelas III mampu membaca dengan lancar, sebagai upaya untuk

meningkatkan kemampuan membaca lancar pada pembelajaran tematik.

Ada beberapa metode yang sudah pernah dilakukan pendidik dalam mengajarkan membaca lancar ini tetapi belum berhasil, yakni pendidik menggunakan metode mencocokkan huruf dan metode suku kata, sehingga peneliti memilih menggunakan metode *scramble*.

Peneliti menggunakan metode scramble karena metode scramble ini cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar, dengan menggunakan metode ini peserta didik tidak bosan dalam belajar karena di metode ini belajar sambil bermain. Dalam metode ini peserta didik melakukan permainan kata dengan mencocokkan lembar soal yang sudah disediakan dengan mencari jawaban yang sudah diacak sebelumnya, dalam hal ini perlu adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman kelompok untuk lebih berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal, dalam menjawab soal peserta didik juga dilatih membaca.

Menurut Kaharuddin (2020: 69) definisi metode Scramble: Scramble adalah jenis pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban dan memecahkan masalah yang ada dengan membagikan lembar soal dengan alternatif jawaban yang tersedia.

Menurut Jatmiko (2019: 58-59) Scramble adalah metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan jawaban beserta alternatif jawaban yang tersedia. Peserta didik diharapkan dapat menemukan jawaban dan solusi dari permasalahan yang ada. Scramble digunakan sebagai permainan anak-anak, latihan untuk mengembangkan dan meningkatkan wawasan berpikir kosakata.

Menurut Robert B. Taylor yang dikutip oleh miftahul huda (2019), scramble merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggabungkan belahan otak kanan dan kiri untuk meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik. Dalam pendekatan ini, mereka tidak hanya harus menjawab pertanyaan, tetapi juga dengan cepat menebak jawaban dari pertanyaan yang sudah ada tetapi masih dalam kondisi acak. Ketelitian dan kecepatan berpikir dalam menjawab pertanyaan merupakan salah satu kunci permainan Metode Pembelajaran Scramble. Skor peserta didik tergantung pada berapa banyak pertanyaan yang benar dan seberapa cepat pertanyaan tersebut dijawab.

Berdasarkan teori maka metode scramble sebagai solusinya, karena metode scramble mendorong peserta didik untuk berfikir cepat dan tepat. peserta didik belajar menemukan jawaban atau pemecahan masalah untuk menyimpulkan suatu materi yang relevan. peserta didik diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk belajar dengan membangun pengetahuannya sendiri, serta peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berinteraksi dengan temannya dalam menemukan dan memahami konsep-konsep dalam proses pembelajaran. hal ini penting karena dengan berinteraksi, peserta didik akan lebih mudah menyerap materi pelajaran.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan

judul "Penggunaan Metode *Scramble* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Peserta didik Di Kelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 4 Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan".

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penggunaan metode *scramble* di kelas III SD Muhammadiyah 2 limboto?
2. Apakah penggunaan metode *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar peserta didik pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di kelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2009: 26) menyatakan bahwa Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses analisis masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam usaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara melaksanakan berbagai kegiatan yang terjadwal dalam situasi nyata serta mengkaji setiap dampak dari perlakuan tersebut.

Menurut Kusuma W.(2012:20-21) Apabila dicermati, model yang dikemukakan oleh Model Kemmis & Mc Taggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen dari untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen utama yang artinya, yaitu sebagai pengumpul dan pengolah data. Peneliti sebagai perencana tindakan yang artinya yang membuat rancangan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian. Peneliti melakukan pembelajaran dikelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan pendidik kelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto Tahun Pelajaran 2022/2023. peserta didik tersebut berjumlah 12 peserta didik terdiri dari 5 laki-laki dan 7 perempuan. waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 september 2022 sampai dengan 30 oktober 2022 semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, unjuk kerja*(performance)* dan dokumentasi. Dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data kemampuan membaca lancar peserta didik pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sub tema 4 pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dengan menggunakan metode *Scramble* sebagai berikut:

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	66%	83%
2.	Tidak Tuntas	34	17%

Observasi Aktivitas Pendidik

Siklus I	Siklus II
67 (cukup)	83 (baik)

Observasi Aktivitas Peserta Didik

Siklus I	Siklus II
67 (cukup)	83 (baik)

Pelaksanaan kegiatan observasi awal dapat dilihat dari kemampuan awal peserta didik dari jumlah keseluruhan 12 peserta didik, terdapat 4 peserta didik dengan kriteria tuntas dengan presentase 33%. Pada saat observasi awal peneliti melihat bahwa pada saat proses pembelajaran pendidik belum menggunakan media maupun metode pembelajaran yang cocok dengan perkembangan peserta didik, dan pendidik belum menggunakan media dalam proses pembelajaran yang digunakan hanya buku tema. pada penelitian siklus I pertemuan pertama kemampuan membaca lancar peserta didik mengalami peningkatan dari pada saat observasi awal yang pernah peneliti lakukan. hal ini dapat dilihat dari presentase kemampuan membaca lancar mencapai angka presentase 50% dengan kriteria tuntas, pemberian tindakan yang telah dilakukan persentase kenaikan dari observasi awal ke siklus I pertemuan pertama yaitu 17%. Dengan capaian kemampuan membaca lancar pada siklus I pertemuan pertama pada saat peneliti melakukan refleksi masih ada kekurangan-kekurangan dan perlu adanya perbaikan pada saat proses pembelajaran, seperti : penyajian materi pembelajaran belum maksimal, pengalokasian waktu pembelajaran belum maksimal, dan apersepsi dalam proses pembelajaran masih kurang. oleh karena itu peneliti akan melakukan perbaikan-perbaikan pada saat pertemuan kedua. pada saat pertemuan kedua kemampuan peserta didik dalam membaca lancar menggunakan lembar kerja kartu jawaban yang sudah di susun ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan pertama yaitu dengan persentase 58%. Dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua maka persentase peningkatannya yaitu 8%. peneliti belajar dari kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada saat pertemuan pertama, akan tetapi peneliti pada saat melakukan refleksi pada pertemuan kedua masih terdapat beberapa kekurangan pada saat proses pembelajaran. sehingga peneliti memutuskan untuk memperbaiki pada saat pemberian tindakan pada pertemuan ketiga. Pada saat pertemuan ketiga terdapat peningkatan dalam kemampuan membaca lancar peserta didik dari pada saat pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua. kemampuan membaca lancar peserta didik pada pertemuan ketiga mencapai 66%. Dari hasil pertemuan ketiga sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan kedua, akan tetapi dari pelaksanaan tindakan dalam penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran masih ada kekurangan, sehingga masih perlu dilakukan pemberian tindakan pada pertemuan selanjutnya yaitu siklus II. dan capaian peningkatan dari pertemuan kedua dengan pertemuan ketiga di siklus I yaitu mencapai 8%.

Berdasarkan refleksi dari siklus I dari pelaksanaan tindakan dalam penerapan metode *scramble* dalam

pembelajaran masih ada kekurangan maka, dilanjutkan pemberian tindakan pada siklus II. Pada siklus II pertemuan pertama, pada saat pemberian tindakan peneliti memperoleh kemampuan membaca lancar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan pada saat pemberian tindakan siklus I. Kemampuan membaca lancar peserta didik siklus II pertemuan pertama mencapai persentase 75% dengan kriteria tuntas, akan tetapi dari pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama ini dalam penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran masih ada kekurangan, berdasarkan refleksi pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki di pertemuan berikutnya, yakni pengalokasian waktu pembelajaran belum maksimal, dan pembimbingan peserta didik melalui metode *scramble* belum optimal. oleh karena itu peneliti akan melanjutkan pemberian tindakan pada siklus II pertemuan kedua. pada saat siklus II pertemuan kedua dapat dilihat dari capaian kemampuan peserta didik dalam kemampuan membaca lancar memperoleh persentase 83% dengan kriteria tuntas. sesuai dengan hasil kemampuan membaca lancar pada pertemuan pertama hingga pertemuan kedua pada siklus II tingkat kenaikannya yaitu mencapai 8%. pada pemberian tindakan kelas pertemuan kedua ini dari pelaksanaan tindakan dalam penerapan metode *scramble* pada proses pembelajaran sudah tidak ada kekurangan, hal ini dijadikan sebagai dasar untuk mengakhiri penelitian tindakan kelas ini sehingga tidak dilanjutkan ke pertemuan berikutnya. pada pelaksanaan pertemuan kedua ini terdapat 10 orang peserta didik dengan persentase 83% pada kriteria tuntas. dan 2 orang peserta didik yang tidak tuntas dengan persentase 17%. dan telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 80%. Dengan demikian hipotesis tindakan yang menyatakan Jika pendidik menggunakan metode *scramble* maka kemampuan membaca lancar peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup subtema 4 pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dapat meningkat dan telah terbukti.

Penggunaan metode *scramble* pada pada pembelajaran tematik ini dengan materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan untuk kelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran yang mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II yang berdampak positif terhadap ketuntasan belajar peserta didik. Meningkatnya hasil observasi pada setiap lembar pengamatan aktivitas pendidik dalam mengelola pembelajaran dari siklus I nilainya 67 (cukup) dan siklus II 83 (baik). Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I nilainya 67 (cukup) dan siklus II 83 (baik). Dengan menggunakan metode *scramble* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan rasa semangat peserta didik dalam pembelajaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan

dengan menerapkan metode *scramble* ini pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup subtema 4 pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan di kelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *scramble* pada pada pembelajaran tematik ini dengan materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan untuk kelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran yang mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II yang berdampak positif terhadap ketuntasan belajar peserta didik. Meningkatnya hasil observasi pada setiap lembar pengamatan aktivitas pendidik dalam mengelola pembelajaran dari siklus I nilainya 67 (cukup) dan siklus II 83 (baik). Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I nilainya 67 (cukup) dan siklus II 83 (baik). Dengan menggunakan metode *scramble* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan rasa semangat peserta didik dalam pembelajaran.
2. Penggunaan metode *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah 2 Limboto.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran dalam penelitian ini yaitu "Untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar di kelas III SD dapat menggunakan metode *scramble*".

DAFTAR PUSTAKA

Kaharuddin, Andi. 2020. Pembelajaran Inovatif dan Variatif. Gowa : Pusaka Almaida

Jatmiko, Adi. 2019. Joyfull English Games. Kendal : Ahsyara Muda Indonesia

Miftahul Huda. 2019. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sanjaya, W. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Kencana,p:26.

Kusuma W, Dwitagama D,(2012). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta:PT Indeks Permata Puri Media.pp:20-21.